

REPORTER

Tokoh Ulama Bondowoso Apresiasi Polisi, Pilkada hingga Nataru di Jatim Aman dan Kondusif

Achmad Sarjono - BONDOWOSO.REPORTER.CO.ID

Jan 3, 2025 - 12:01



BONDOWOSO - Pengasuh Pondok Pesantres (Ponpes) Nurut Taqwa Bondowoso, KH Nawawi Maksum mengapresiasi pihak Kepolisian khususnya Polres Bondowoso Polda Jatim yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Apresiasi itu disampaikan oleh KH Nawawi Maksum berdasar mulai proses Pilkada hingga libur akhir tahun dan Natal serta Tahun Baru (Nataru) di Bondowoso khususnya dan Jawa Timur umumnya berlangsung aman dan kondusif.

"Pelaksanaan Pilkada serentak untuk memilih Gubernur hingga Bupati yang digelar tanggal 27 November itu berjalan dengan aman meski Bondowoso ini boleh dibilang rawan," tutur KH Nawawi, Kamis (2/1/25).

Meski di sejumlah daerah ada beberapa kerikil-kerikil kecil, tapi menurut KH Nawawi dapat dikendalikan dan ditinginkan oleh kerja keras Polisi.

"Menurut saya, untuk mengendalikan situasi yang mulai memanas itu Polisi berperan penting sehingga dapat membuat situasi tetap sejuk dan aman terkendali," ungkap KH Nawawi.

Bukan hanya itu, menurut Pengasuh Ponpes Nurut Taqwa Cerme, Bondowoso ini, Polisi juga turut berperan dalam pelaksanaan perayaan Natal bagi umat Kristiani juga berlangsung dengan khidmat.

"Alhamdulillah, dihari libur akhir tahun dan juga perayaan Natal bagi saudara kita umat Kristiani kemarin telah bejalan dengan aman dan kondusif," ungkap Pengasuh Ponpes Nurut Taqwa Cerme.

Oleh sebab itu, Pengasuh Ponpes Nurut Taqwa Cerme ini merasa sudah pantas jika peran Polisi pada kedua agenda besar itu (Pilkada dan Nataru) diberikan apresiasi.

"Apresiasi patut pula disematkan ke jajaran Polri yang telah mengawal pelaksanaan momentum-momentum itu dengan lancar dan aman terkendali," ujar KH Nawawi.

Pengasuh Ponpes Nurut Taqwa Cerme ini juga mengucapkan terimakasih kepada segenap jajaran kepemimpinan Kepolisian.

"Pak Kapolri, Kapolda, dan juga Kapolres, beserta jajarannya, terimakasih telah mengamankan kami, masyarakat. Sehingga kami merasa terlindungi," tandas KH Nawawi Maksum. (*)